

INTISARI

MEITASARI, DEVI., 2020. PENELITIAN DESKRIPTIF FORMULASI SEDIAAN GEL ANTIJERAWAT EKSTRAK DAUN SALAM (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.) DAN AKTIVITAS TERHADAP *Staphylococcus aureus*, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Jerawat adalah masalah kulit yang terjadi ketika folikel rambut atau tempat tumbuhnya rambut tersumbat oleh minyak dan sel kulit mati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formulasi sediaan gel antijerawat dari ekstrak daun salam dan aktivitas terhadap bakteri penyebab jerawat berdasarkan penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilakukan dengan mengekstraksi serbuk daun salam menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%, selanjutnya dilakukan analisis serbuk dan ekstrak yaitu : penetapan kadar air, susut pengeringan dan skrining fitokimia, kemudian dilanjutkan dengan penelitian deskriptif menggunakan metode perpustakaan. Metode perpustakaan dilakukan dengan mengumpulkan jurnal yang dapat menjawab tujuan dari penelitian.

Hasil dari penelitian deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ekstrak daun salam mengandung senyawa fenol, tanin, alkaloid, dan flavonoid yang memiliki aktivitas menghambat bakteri penyebab jerawat. Penelitian deskriptif menunjukkan bentuk sediaan memiliki pengaruh dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak daun salam dapat diformulasikan menjadi sediaan gel dan pemilihan *gelling agent* dapat mempengaruhi aktivitas antijerawat sediaan gel berdasarkan penelitian deskriptif.

Kata kunci : Daun salam, Gel, Antijerawat, Penelitian Deskriptif

ABSTRACT

MEITASARI, DEVI., 2020. DESCRIPTIVE RESEARCH FORMULATION OF ANTI-ACNE GEL IN BAY LEAF (*Syzygium polyanthum* [Wight.] Walp.) AND ACTIVITIES IN *Staphylococcus aureus*, FACULTY OF PHARMACEUTICALS, UNIVERSITY OF SETIA BUDI , SURAKARTA.

Acne is a skin problem that occurs when hair follicles or hair growth areas become clogged with oil and dead skin cells. This study aims to determine the formulation of anti-acne gel preparations from bay leaf extract and its activity against acne-causing bacteria based on descriptive research.

This research was conducted by extracting the bay leaf powder using the maceration method with 70% ethanol solvent, then analyzed the powder and extract, namely: determination of moisture content, drying losses and phytochemical screening, then continued with descriptive research using the library method. The library method is done by collecting journals that can answer the objectives of the research.

The results of the descriptive research that have been conducted show that the bay leaf extract contains phenolic compounds, tannins, alkaloids, and flavonoids which have the activity of inhibiting acne-causing bacteria. Descriptive research shows that the dosage form has an effect on inhibiting the growth of *Staphylococcus aureus* bacteria. Bay leaf extract can be formulated into gel preparations and the selection of gelling agents can affect the anti-acne activity of gel preparations based on research.

Keywords: bay leaf, gel, anti-acne, descriptive research